

Membuat Part baru di Assembly.

Screen Shot menggunakan SolidWorks 2010.

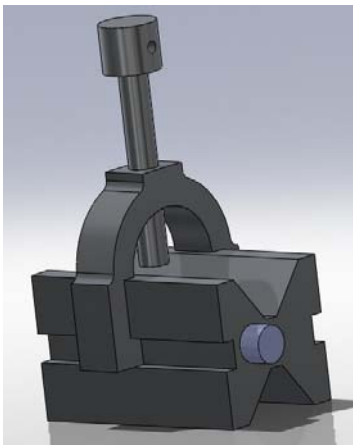
12 Syawal 1431.

Pendahuluan:

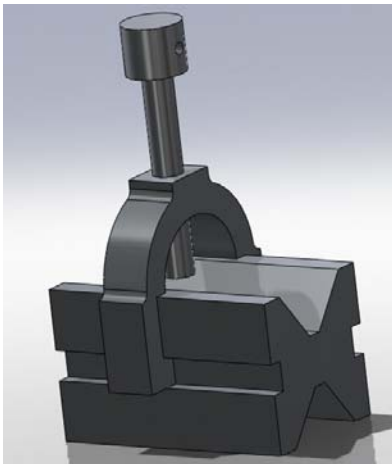
Masih melanjutkan pembahasan tentang **Top-Down design**. Dalam tutorial sebelumnya, telah di bahas, bahwa dengan Top-Down design, kita bisa mengedit part atau bahkan membuat part baru. Untuk mengedit part telah di jelaskan pada tutorial sebelumnya. Pada tutorial kali ini kita akan membahas cara membuat part baru di jendela assembly.

Study case1:

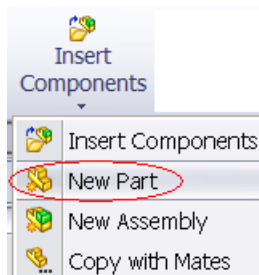
1. kita ingin membuat part baru berupa silinder sederhana yang menempel di Yoke assembly seperti ini:



2. Buka file assembly, sebagai contoh dalam tutorial ini kita memakai assembly Yoke.

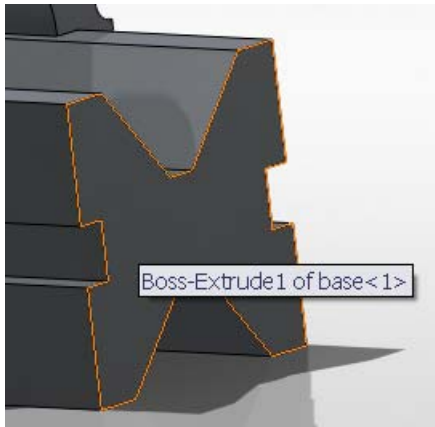


3. Klik **New Part** di Toolbar Assembly atau lewat menu pulldown, **Insert > Component > New Part**

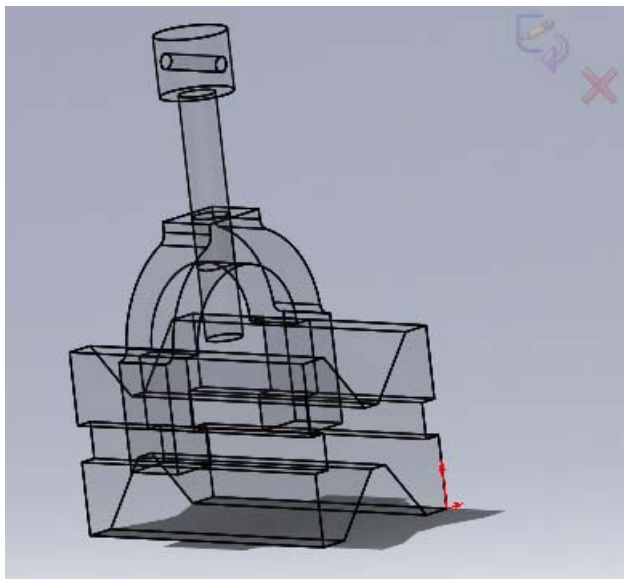


4. Di Feature Manager DesignTree akan muncul part baru dengan nama **[Partn^assembly_name]**.

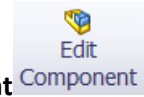
Pilih bidang untuk meletakkan part saat pointer  . bidang yang kita pilih akan menjadi Front Plane dari part yang baru.

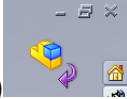


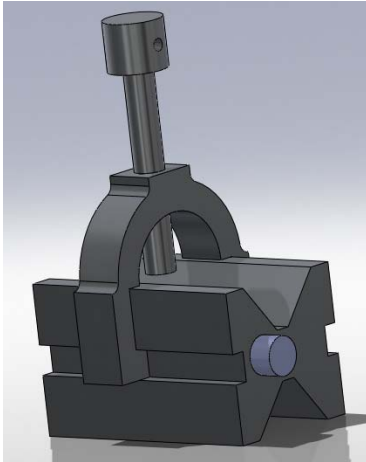
5. Selanjutnya kita masuk ke Mode Edit di jendela assembly. Buat sketch dan feature pada part seperti yang telah dijelaskan pada tutorial sebelumnya.



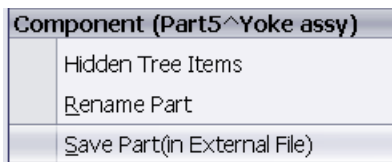
6. Untuk keluar dari mode Edit di jendela assembly, bisa dengan klik **Edit Component** di assembly toolbar atau klik ikon **Edit Component** di area **Confirmation Corner** (kanan atas dari



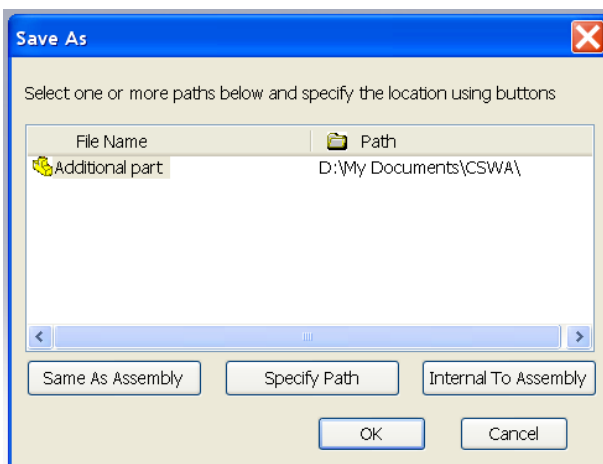
graphic area) . Hasil seperti gambar di bawah ini.



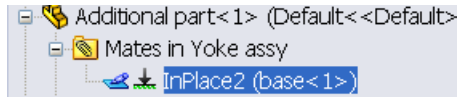
7. Part yang baru dapat diubah namanya, dan disimpan diluar (external), klik kanan part di graphic area atau di Feature Manager DesignTree, pilih **Rename Part**, lalu rubah namanya. Untuk menyimpan diluar klik **Save Part (in External File)**.



akan muncul jendela **Save As**, kita bisa memilih path/folder untuk meletakkan part yang baru.

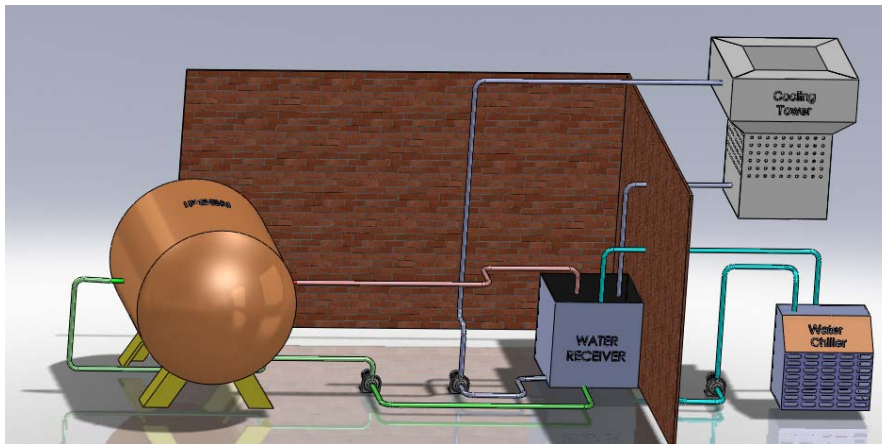


8. Posisi part yang baru di assembly adalah Fix, karena telah ditambahkan mate **Inplace** antara Front Plane di part yang baru dengan bidang yang kita pilih sebelumnya. Jika kita ingin mengubah posisi dari part tersebut kita bisa menghapus mate tersebut.

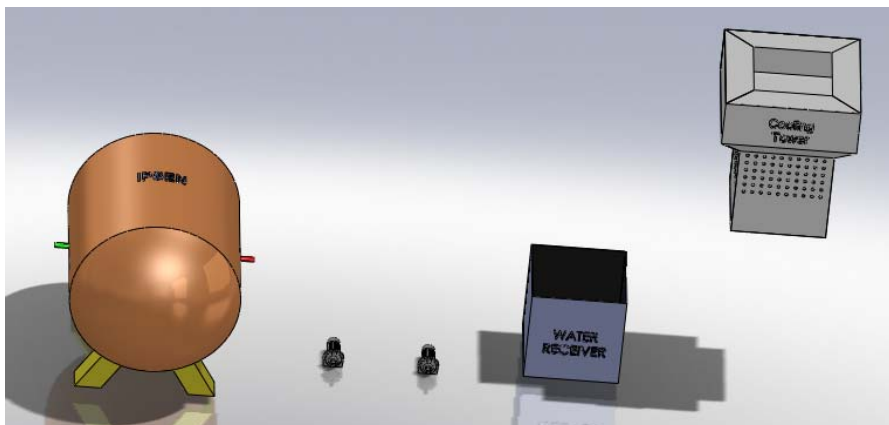


Study case2:

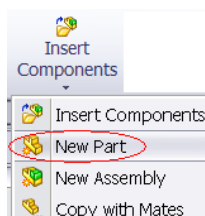
1. Kita ingin membuat pipeline di sebuah instalasi perpipaan.



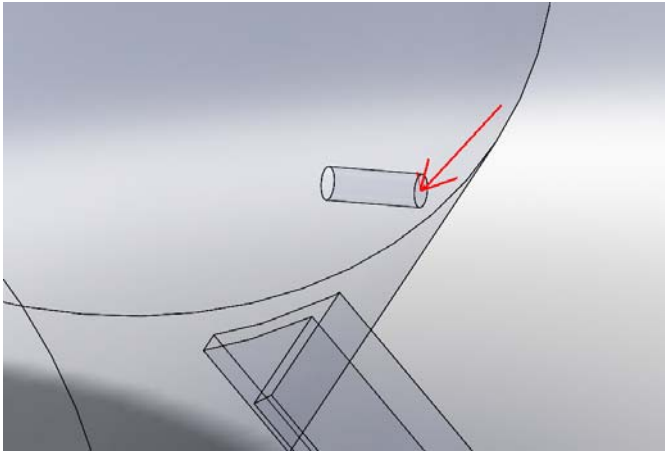
2. Jika semua peralatan sudah di tempatkan pada posisi yang tepat seperti gambar di bawah ini.



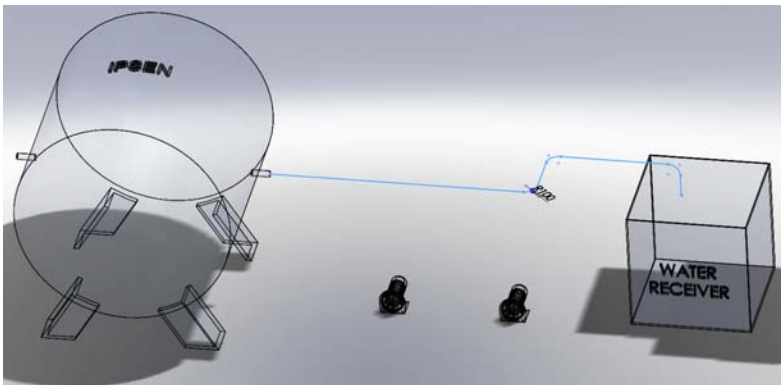
3. Kita akan membuat salah satu pipa dari tangki ke bak penampung, Klik **New Part** di Toolbar Assembly atau lewat menu pull-down, **Insert > Component > New Part**.



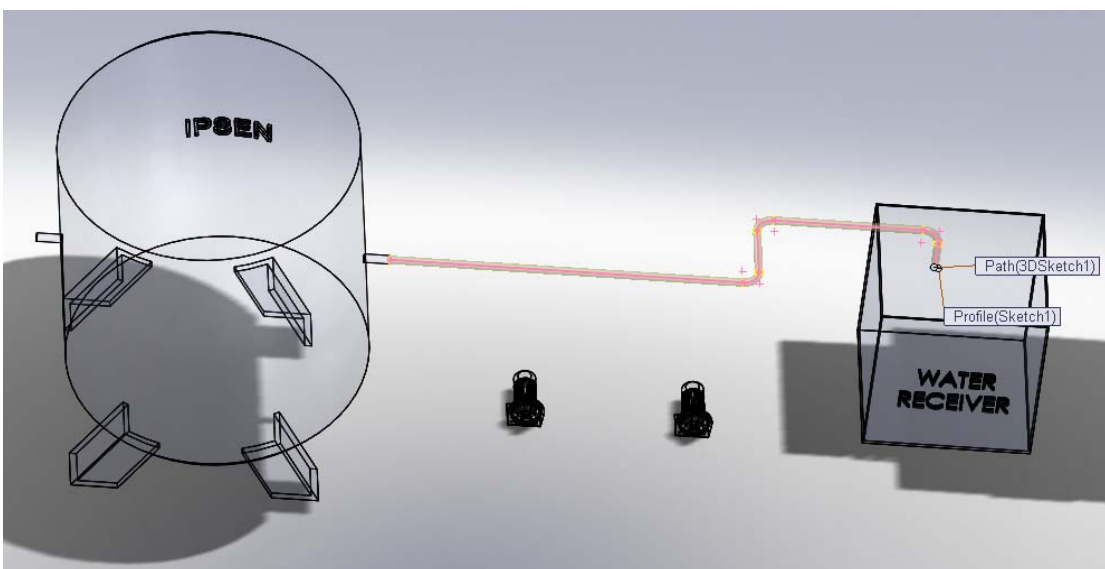
- Pilih Plane di ujung pipa di tangki,

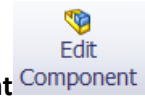


- Dengan menggunakan 3DSketch buat path pipa dari tangki ke bak penampung.



- Setelah membuat Profile berupa lingkaran, lalu buat Sweep, seperti gambar di bawah ini.

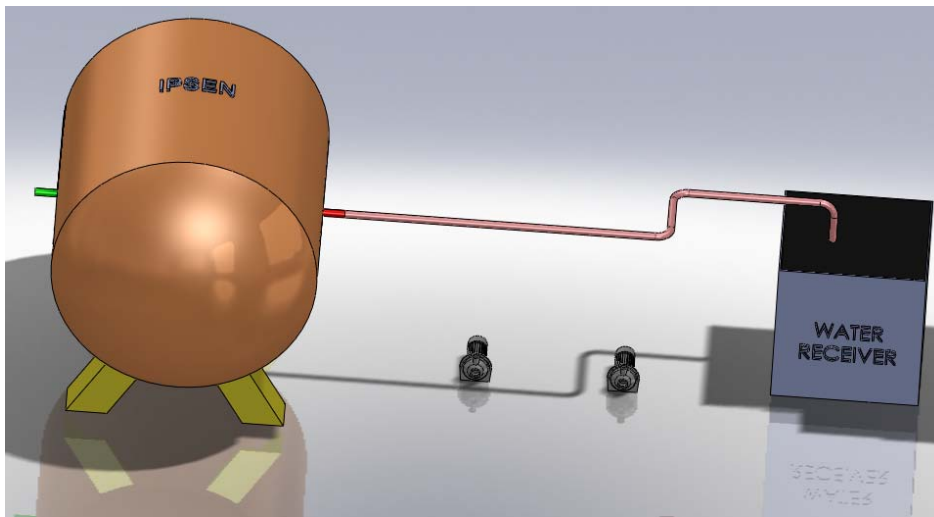




7. Untuk keluar dari mode Edit di jendela assembly, bisa dengan klik **Edit Component** di assembly toolbar atau klik ikon **Edit Component** di area **Confirmation Corner** (kanan atas dari



graphic area)



8. Selesai.